**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Persepsi Anak Tentang Konseling Dengan Pemberdayaan Sosialnya Pada Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak Berhadapan dengan Hukum (PRSABH) Mekar Mandiri di Kota Cimahi,” lembaga berbasis masyarakat ini dipilih karena usia anak yang berhadapan dengan hukum 12-18 Tahun usia yang rentan dengan pengaruh lingkungan sekitar atau lingkungan sosial yang dapat menyebabkan kenakalan di usia dini, persepsi anak tentang konseling yang rendah menyebabkan jumlah kasus anak berhadapan dengan hukum terus meningkat, pemberdayaan sosialnya merupakan salah satu upaya untuk menurunkan jumlah kasus anak yang berhadapan dengan hukum. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Persepsi Anak Tentang Konseling Pada Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Mekar Mandiri di Kota Cimahi
2. Untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Sosialnya Pada Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Mekar Mandiri di Kota Cimahi.
3. Untuk mendeskripsikan Hubungan Antara Persepsi Anak Tentang Konseling dan Pemberdayaan Sosialnya Pada Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak Berhadapan dengan Hukum (PRSABH) Mekar Mandiri di Kota Cimahi.

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif yang bersifat deskriftif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian, berupa gambaran sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diselidiki, data yang diperoleh mula-mula dikumpulkan kemudian dianalisis, serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Pengumpulan data menggunakan studi dokumen untuk mengumpulkan data, arsip. Studi lapangan pengumpulan data mengenai kenyataan yang berangsung dilapangan dengan teknik observasi non partisipan yaitu pengamatan dengan langsung tetapi tidak ikut dalam kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti. Wawancara teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan. Angket teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis untuk di isi sendiri oleh para responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Lembaga Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak Berhadapan dengan Hukum (PRSABH) Mekar Mandiri tentang Persepsi anak Tentang Konseling dengan Pemberdayaan Sosialnya, temuan dari penelitian ini dampak dari rendahnya pemberdayaan sosialnya menjadi faktor penyebab terjadi kasus anak berhadapan dengan hukum yang ditandai dengan kontak sosial dan komunikasi yang rendah dengan orangtua, faktor lingkungan teman sebayanya yang menjadi faktor besar terhadap prilaku negatif anak, rekomendasi itu diarahkan untuk pengembangan layanan tentang konseling di lembaga, dan mengadakan pertemuan langsung dengan para orang tua di lingkungan sekitar dengan pihak pengelolah lembaga.